



9.21%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 20 NOV 2024, 2:06 PM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

● IDENTICAL
0.06%

● CHANGED TEXT
9.15%

Report #23788605

BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi Arsitektur merupakan salah satu jurusan kuliah yang mempelajari tentang ilmu seni dalam mendesain dan merancang bangunan serta struktur. Arsitektur ini merupakan salah satu disiplin ilmu yang erat kaitannya dengan pembangunan. Pada jurusan arsitektur mahasiswa juga mempelajari berbagai ilmu lainnya yang terkait dengan arsitektur salah satu di antaranya adalah konstruksi.

Konstruksi sendiri merupakan proses terjadinya pembangunan dari sebuah bangunan atau gedung.

5 PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk merupakan salah satu anak perusahaan dari Jaya Grup yang bergerak di bidang Jasa Konstruksi sebagai Kontraktor. PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk adalah salah satu grup pengembang infrastruktur terintegrasi yang mengembangkan, membangun, mengoperasikan dan memelihara berbagai infrastruktur penting di Indonesia. PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk. cukup terbuka untuk program magang atau KP terlebih pada saat sedang berlangsung proyek. Dalam sebuah perusahaan konstruksi dibutuhkan komunikasi yang baik agar proyek dapat berjalan dengan lancar, baik itu komunikasi secara langsung melalui lisan serta tidak langsung seperti melalui tulisan serta gambar. Perusahaan konstruksi tidak hanya melakukan pembangunan saja, namun juga harus mempersiapkan gambar kerja berupa shop drawing. Shop drawing dibutuhkan untuk dijadikan acuan pekerjaan pada sebuah proyek. Shop drawing yang dibuat oleh kontraktor diambil dari gambar yang telah dibuat oleh konsultan perencana

sebelumnya, lalu sebuah gambar shop drawing sebelum dapat dijadikan acuan dalam bekerja harus mendapat persetujuan dari konsultan pengawas terlebih dahulu. Kerja Profesi atau KP sendiri merupakan sebuah kegiatan yang memiliki tujuan untuk memberikan gambaran tentang dunia kerja kepada mahasiswa. Kegiatan KP ini diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk bekal dirinya dalam menghadapi dunia kerja yang sebenarnya di kemudian hari dengan ilmu serta pengalaman yang tidak didapatkan pada kegiatan perkuliahan sehari-hari. Karena hal tersebut, Kerja Profesi (KP) dijadikan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa di Universitas Pembangunan Jaya (UPJ). KP merupakan salah satu mata kuliah wajib di UPJ yang merupakan salah satu syarat Kelulusan. Mata kuliah ini memiliki bobot 3 (tiga) sks dengan durasi minimal pelaksanaan selama dua bulan yang setara dengan 400 (empat ratus) jam. 8 Adapun beberapa aspek yang dipertimbangkan untuk mahasiswa dapat melakukan Kerja Profesi (KP), yaitu: mahasiswa mempunyai cukup waktu, mahasiswa mampu dan mau beradaptasi dengan dunia kerja, mahasiswa diharapkan mendapatkan pengalaman kerja langsung dari dunia kerja yang nyata, mahasiswa dapat menyelesaikan tugas dan dapat memberikan timbal balik berupa manfaat bagi instansi/perusahaan tempat pelaksanaan Kerja Profesi (KP). Lalu setelahnya apabila sesuai dengan yang diharapkan, mahasiswa dapat melakukan pengumpulan data untuk menyusun Skripsi/Tugas Akhir (TA). 12 18 25 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi 1.2 1 Maksud Kerja Profesi Kegiatan Kerja Profesi memiliki maksud untuk melatih dan mempersiapkan kemampuan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja dengan terjun langsung ke dunia kerja agar mahasiswa dapat mengimplementasikan hasil belajar yang sudah didapat di kampus. Diharapkan dengan adanya kegiatan Kerja Profesi ini praktikan dapat melihat dan mengalami serta mengasah kemampuan praktikan secara langsung ke dunia kerja dengan menerapkan ilmu-ilmu mata kuliah yang sudah didapat selama masa perkuliahan. 1.2 19 2 Tujuan Kerja Profesi a. Melatih kemampuan serta keterampilan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada tempat kerja. b. Memperkenalkan mahasiswa dengan lingkungan kerja yang nyata. c. Melatih keterampilan

soft-skill serta hard-skill dari mahasiswa. d. Memperluas wawasan mahasiswa akan dunia kerja arsitektur dan bidang yang terkait dengannya. e. Memperluas relasi mahasiswa. f. Melatih keterampilan Mahasiswa dalam menghadapi masalah di dunia kerja.

1.3 Tempat Kerja Profesi PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk. merupakan tempat praktikan melaksanakan program Kerja Profesi (KP) yang merupakan salah satu perusahaan penyedia jasa konstruksi yang memiliki kantor pusat di Jl. Taman Bintaro, RT.12/RW.8, Bintaro, Kec. Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 12330. Secara lebih spesifik praktikan melakukan KP pada Proyek Paket Pekerjaan Jasa Konstruksi Rehab Total Gedung Sekolah Tahun 2024 Paket 3 yang memiliki 1 kantor proyek berlokasi di Jl. Kav. Polri, Jagakarsa, Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Jakarta.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi Tahap pelaksanaan Kerja Profesi Universitas Pembangunan Jaya secara garis besar terbagi dalam tiga tahapan, yaitu tahap Persiapan lalu tahap Pelaksanaan Kerja Profesi, dan yang terakhir tahap Pelaporan Kerja Profesi. Tahap persiapan dari Kerja Profesi ini berlangsung pada bulan April hingga bulan Juni 2024. Di tahap awal ini mahasiswa/i melakukan persiapan dengan membuat beberapa dokumen yang diperlukan untuk syarat administrasi melamar ke perusahaan tempat Kerja Profesi, yaitu PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk. dokumen yang dibuat di antaranya adalah Curriculum Vitae (CV), Portfolio, dan Formulir Pengajuan Kerja Profesi. Lalu karena Kerja Profesi yang dilakukan oleh praktikan dilakukan bersamaan dengan kegiatan MBKM pada periode Gasal 2024/2025 jadi, praktikan juga harus menyusun Formulir Pendaftaran Merdeka Belajar Magang/Praktik Industri. Setelah semua dokumen lengkap praktikan mengumpulkan dokumen secara melalui tautan yang diberikan oleh BKAL UPJ melalui Dosen Koordinator MBKM prodi Arsitektur. Yang selanjutnya surat-surat tersebut diteruskan oleh BKAL menuju ke perusahaan yang menjadi tujuan praktikan. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan Kerja Profesi (KP) berlangsung pada tanggal 1 Juli - 30 Agustus 2024. Kegiatan KP dilakukan full offline / Work From Office (WFO) jam kerj

a bersifat tetap, yaitu pada pukul 08.00-16.00 WIB pada hari Senin-Sabtu. Pada jam kerja, selain melakukan tugas yang diberikan oleh kantor, praktikan juga mengerjakan Lembar Kehadiran dan Lembar Kegiatan Harian yang diperlukan untuk syarat administrasi KP oleh kampus. Selama masa KP, praktikan juga melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing KP yang dilakukan secara online melalui platform zoom meeting pada waktu yang telah disepakati bersama. Tahap yang terakhir adalah tahap pelaporan yang diagendakan berlangsung pada bulan September-Oktober 2024. Laporan yang disusun oleh praktikan ditulis berdasarkan apa yang telah dikerjakan dan diperoleh oleh praktikan selama Kerja Profesi berlangsung yang juga diasistensikan oleh Dosen Pembimbing KP dan disetujui oleh pembimbing lapangan di PT. 1 2

4 17 Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk. Di tahap terakhir ini praktikan juga melakukan bimbingan pasca KP dengan Dosen Pembimbing dan juga melakukan check list atau pengecekan kembali terhadap Lembar Kegiatan Harian, Lembar Kehadiran, Lembar Pembimbingan, dan Lembar kegiatan Mingguan. Laporan serta lembar kegiatan Kerja Profesi yang disusun oleh praktikan merupakan bukti tertulis dari pelaksanaan KP. 1 2 **BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI 2.1 Sejarah Perusahaan Berdasarkan informasi yang praktikan dapat melalui laman resmi jayakonstruksi.com (2024) dijelaskan bahwa PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk., merupakan salah satu unit usaha dari Grup Jaya yang telah berdiri sejak tahun 1982 tepatnya pada tanggal 23 Desember. PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk., merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi sesuai dengan namanya, perusahaan ini tepatnya merupakan kontraktor pelaksana yang berkompetensi dalam sektor infrastruktur serta sektor konstruksi bangunan.**

1 2 3 10 11 15 Perusahaan ini terintegrasi dengan perdagangan aspal serta bahan bakar gas cair (LPG), pabrikasi beton pracetak, serta pekerjaan mekanikal dan elektrikal, dan jasa pemeliharaan. Jaya Konstruksi merupakan sebuah divisi kontraktor pada PT Pembangunan Jaya sebelum berdiri mandiri sebagai sebuah perusahaan.

1 10 16 Pada 23 Desember 1982 perusahaan Jaya Konstruksi ini resmi menjadi badan hukum tersendiri. 1 3 10 11 16 20 Lalu, pada Desember 2007

perusahaan ini resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). **2 4 26** Adapun visi dan misi dari PT. **1 2 3 4 5 6** Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk., yaitu visi untuk dapat menjadi perusahaan yang unggul dan merupakan aset nasional melalui bisnis pengembangan perkotaan dengan memanfaatkan reputasi dan sinergi grup. Jaya Konstruksi sendiri juga memiliki beberapa misi berupa: ● Mengutamakan pertumbuhan yang berkesinambungan, berkualitas dan berwawasan lingkungan; **1 2 3 4 5 6 23** ● Memberi nilai tambah bagi stakeholder melalui inovasi dan teknologi; **1 2 3 4 5 6** ● Menyediakan wadah bagi sumber daya manusia unggul untuk berkarya, berkreasi, dan tumbuh bersama berlandaskan nilai-nilai dan budaya Jaya. **1** PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk., sebagai penyedia jasa konstruksi telah menangani banyak proyek di Indonesia. Proyek-proyek yang telah berhasil diselesaikan oleh Jaya Konstruksi diantaranya mencakup, Gedung Universitas Pembangunan Jaya yang berlokasi di Bintaro Jaya, Tangerang Selatan. Pembangunan Gedung Universitas Pembangunan Jaya dimulai tahun 2014 dan selesai pada tahun 2015. **2** Proyek lain yang juga dikerjakan adalah Bintaro Xchange Mall Tahap 2. Proyek Bintaro Xchange Mall Tahap 2 terletak pada Bintaro Jaya, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan. Pada Proyek Bintaro Xchange Mall Tahap 2 Jaya Konstruksi juga bersinergi dengan unit usaha Jaya Grup lainnya, diantaranya adalah PT. Jaya Real Property, Tbk. sebagai pemberi tugas atau pemilik proyek, PT Arkonin, Tbk. yang berperan sebagai konsultan arsitektur dan konsultan mekanikal elektrik, serta PT Jaya CM, Tbk. sebagai Manajemen Konstruksi. Selain unit usaha dari Grup Jaya yang sudah disebutkan, pada Proyek Bintaro Xchange Mall Tahap 2 juga terdapat beberapa perusahaan lain yang terlibat, diantaranya adalah Lead8 dan Blue Antz Architect sebagai konsultan arsitek. Lalu Wiratman Structure sebagai konsultan struktur. Dan Biru Mas Asri sebagai konsultan oceanarium. **1** **2.2 Struktur Organisasi**

Berikut di bawah ini merupakan penjelasan dari struktur organisasi Proyek Paket Pekerjaan Jasa Konstruksi Rehab Total Gedung Sekolah Tahun 2024 Paket 3: 1. Kepala Divisi Operasi 6 Merupakan seorang yang bertanggung jawab atas beberapa proyek di suatu wilayah. Kepala Divisi Operasi 6 ini



bertanggung jawab kepada Direktorat Operasi atas berjalannya proyek. 2. Kepala Proyek Kepala Proyek merupakan seorang pimpinan dalam suatu proyek. Pada Proyek Rehab Sekolah Jakarta Paket 3 ini seorang Kepala Proyek menjadi pemimpin atas berlangsungnya 7 proyek sekolah di wilayah Jakarta. Kepala Proyek ini bertanggung jawab langsung kepada Kepala Divisi Operasi 6 atas berlangsungnya 7 proyek rehab sekolah tersebut. 3. QA dan QC Merupakan orang-orang yang bertanggung jawab atas kualitas pengerjaan dari proyek yang sedang dikerjakan. Pada setiap proyek dari 7 sekolah yang sedang dibangun masing-masing memiliki satu QC (Quality Control). 4. HSE atau K3 Merupakan bagian yang memiliki tanggung jawab atas kesehatan serta keselamatan kerja bagi seluruh pekerja yang ada. K3 ini memastikan alat-alat yang digunakan masih layak fungsi sesuai standar dan juga memastikan keselamatan dari para pekerja dengan menerapkan rambu-rambu pada proyek hingga menyiapkan APD bagi para pekerja. 5. Manajer Operasi 1 Merupakan seseorang yang langsung menjadi kepala dari 3 sekolah pada proyek ini, yaitu SMKN 74, SDN Pejaten Timur 07, dan SDN Pejaten Timur 11. 6. Manajer Operasi 2 3 Merupakan seseorang yang langsung menjadi kepala dari 2 sekolah pada proyek ini yang mencakup SDN Cipete Selatan 03 dan SDN Pondok Pinang 05. 7. Manajer Operasi 3 Merupakan seseorang yang langsung menjadi kepala dari 2 sekolah pada proyek ini yang mencakup SDN Kuningan 01 dan PKBMN 24 Tomang. 8. Manajer Teknik Bertanggung jawab atas Engineering MEP, Planning and Scheduling, Monitoring, Drafter, BIM, dan Administrasi Teknik. Divisi di mana praktikan melaksanakan kegiatan KP, yaitu berada di bawah naungan Manajer Teknik namun praktikan tidak dibimbing langsung oleh Manajer Teknik tersebut melainkan oleh Koordinator Tim Drafter. 9. Manajer Komersial Bertanggung jawab atas Cost Control, Progress dan Tagihan, dan Quantity Surveyor . 10. General Affair Bertanggung jawab atas Keuangan dan Kasir, Umum dan Humas, Logistik, Gudang, Office Boy, Driver dan Security . Pada kesempatan kali ini praktikan diberikan kesempatan untuk melakukan magang pada divisi drafter

dalam pekerjaan proyek pelaksanaan Paket Pekerjaan Jasa Konstruksi Rehab Total Gedung Sekolah Tahun 2024 Paket 3. Proyek ini berada di bawah kendali Divisi Operasi Wilayah 6 dari PT. Jaya Konstruksi. Selama periode magang praktikan dibimbing oleh Koordinator Drafter, yaitu Pak Abdul. Namun, selama periode KP berlangsung praktikan juga diarahkan oleh drafter dari masing-masing PIC sekolah. Berikut di bawah ini merupakan struktur sederhana gambaran dari posisi praktikan selama melakukan KP. Selama praktikan menjalankan periode KP di PT. Jaya Konstruksi, praktikan ikut terlibat untuk membantu para drafter yang di antaranya adalah Bu Tuti yang merupakan PIC drafter SDN 03 Cipete, Mas Nizam yang merupakan PIC drafter SDN 07 Pejaten, dan Kak Nanda yang merupakan PIC drafter SDN 05 Pondok Pinang.

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan Proyek Paket Pekerjaan Jasa Konstruksi Rehab Total Gedung Sekolah Tahun 2024 Paket 3

ini mencakup pembangunan 7 bangunan pendidikan di wilayah Jakarta. Proyek Rehab Sekolah Jakarta Paket 3 ini merupakan sebuah proyek yang dimiliki oleh Unit Pengelola Prasarana dan Sarana Pendidikan Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta. Terdapat 2 Konsultan Perencana dari proyek ini, yaitu PT. Indah Karya KSO PT. Kanta Karya Utama dan PT. Rekakota Manajemen Konstruksi. Berjalannya proyek ini diawasi oleh KSO Yodya Karya (Persero) dan PT. Arihta Teknik Persada. Lalu kontraktornya adalah PT.

1 2 4 17 Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk. Berikut di bawah ini

merupakan bagan dan penjelasan dari istilah-istilah yang sudah disebutkan.

1. **Pemilik Proyek** Pemilik proyek dapat didefinisikan sebagai suatu instansi atau perorangan yang merupakan pemilik atau dengan kata lain owner dari sebuah proyek. Seorang atau suatu instansi yang berkedudukan sebagai pemilik proyek akan memberikan dan mempercayai pekerjaan yang dimilikinya ke penyedia-penyedia jasa yang dibutuhkannya untuk mengerjakan proyek yang dimilikinya. Pemilik proyek memiliki kewajiban atas seluruh biaya proyek yang dikeluarkan dengan membayarkan pekerjaan kepada penyedia jasa sesuai dengan kontrak atau perjanjian yang telah disepakati bersama. Adapun hak dari pemilik proyek, yaitu untuk memilih penyedia jasa

dikehendaknya untuk membangun proyek yang dimilikinya. Pada Proyek Paket Pekerjaan Jasa Konstruksi Rehab Total Gedung Sekolah Tahun 2024 Paket 3, pemiliknya adalah Unit Pengelola Prasarana dan Sarana Pendidikan Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta. 2. Konsultan Perencana Konsultan Perencana merupakan suatu instansi atau perorangan yang bertugas untuk merencanakan bangunan dengan baik agar nantinya bangunan tersebut dapat berfungsi dengan baik. 9

Konsultan perencana memiliki tugas dan kewajiban untuk merencanakan desain arsitektur, desain struktur, desain untuk mekanikal serta elektrik, desain ruang luar atau taman (landscape) bahkan hingga ke perencanaan anggaran biaya atau yang biasa disebut RAB dan juga bertanggung jawab atas dokumen pelengkap lainnya yang memiliki kaitan terhadap proyek yang akan dikerjakan. Terdapat beberapa cara bagi konsultan perencana untuk bisa mendapatkan sebuah proyek, di antaranya adalah penunjukkan langsung dari pemilik proyek maupun dari proses lelang. Dalam pelaksanaan Paket Pekerjaan Jasa Konstruksi Rehab Total Gedung Sekolah Tahun 2024 Paket 3, terdapat 3 konsultan perencana di mana 2 konsultan merupakan Kerja Sama Operasi (KSO), yaitu PT. Kanta Karya Utama & PT. Rekakota Manajemen Konstruksi dan PT. Indah Karya (Persero). 1 3.

Konsultan Pengawas Konsultan Pengawas dapat didefinisikan sebagai suatu instansi atau perorangan yang diberikan kepercayaan untuk membantu mengelola proyek yang dimiliki oleh pemilik proyek dalam hal pengelolaan proyek serta mengawasi proses pelaksanaan pekerjaan pembangunan sejak awal mula proyek dilaksanakan sampai pembangunan proyek tersebut selesai. 7 14 Adapun tugas dari konsultan pengawas antara lain adalah untuk melakukan pengawasan sepanjang berjalannya sebuah proyek, memberikan masukan berupa saran atau pertimbangan terkait dengan pekerjaan proyek kepada pemilik proyek dan juga kontraktor. Selama masa pekerjaan proyek berlangsung, konsultan pengawas juga bertugas untuk melakukan pengoreksian dan penyetujuan gambar kerja shop drawing yang diajukan oleh kontraktor yang nantinya gambar tersebut akan dijadikan acuan dalam melaksanakan pembangunan proyek. 7 Lalu, adapun wewenang dari konsultan pengawas adalah untuk memperingatkan serta menegur

kontraktor jika dalam pelaksanaan proyek terjadi penyimpangan terhadap kontrak kerja bahkan dapat memberhentikan pelaksanaan pekerjaan pembangunan jika kontraktor tidak menaati peringatan yang telah diberikan. Dalam proyek ini terdapat dua konsultan pengawas yang merupakan KSO dari Yodya Karya (Persero) & PT. Arihta Teknik Persada. 1 12 13 4. Kontraktor Kontraktor merupakan orang atau badan yang menerima pekerjaan lalu melaksanakan pekerjaan tersebut sesuai dengan biaya yang telah ditetapkan berdasarkan gambar rencana dan peraturan-peraturan serta syarat-syarat yang ditetapkan (Ervianto, 2005). Dengan kata lain dapat didefinisikan sebagai suatu instansi atau perorangan yang telah dipercaya oleh pemilik proyek untuk melakukan pekerjaan pembangunan proyek sesuai dengan rencana, biaya, peraturan-peraturan serta syarat- syarat yang telah ditetapkan. Kontraktor memiliki hak kewajiban untuk membuat gambar pelaksanaan (shop drawing) yang harus diajukan dan disahkan oleh konsultan pengawas, menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) untuk kepentingan keselamatan kerja, membuat laporan dari hasil pekerjaan yang telah dilakukan, lalu menyerahkan hasil pekerjaan yang telah dikerjakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kontraktor pada Proyek Paket Pekerjaan Jasa Konstruksi Rehab Total Gedung Sekolah Tahun 2024 Paket 3 ini adalah PT. 1 2 4 17 Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk. 5 BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI Dalam bab ini praktikan akan mengulas apa saja yang sudah dikerjakan dan didapat dari selama periode Kerja Profesi berlangsung. 18 Kerja Profesi yang dilakukan oleh praktikan telah berlangsung selama kurang lebih dua bulan pada PT. Jaya Konstruksi khususnya pada Proyek Rehab Sekolah Jakarta Paket 3. Praktikan yang selama magang sebagian besar menghabiskan waktunya untuk membantu Team Drafter telah terlibat untuk menggambar beberapa proyek sekolah di Jakarta tersebut. Dari total tujuh proyek yang dikerjakan, yaitu SDN 03 Cipete, SDN 07 Pejaten, SDN 11 Pejaten, USB SMP Karet Kuningan, SDN 05 Pondok Pinang, PKBM Negeri 24 Tomang, dan USB SMKN 74, praktikan telah terlibat untuk membantu membuat gambar shop drawing seluruh proyek kecuali USB SMKN 74. Hampir seluruh proyek sekolah yang dikerjakan

berlokasi di Jakarta Selatan kecuali PKBM Negeri 24 Tomang yang terletak di Jakarta Barat. Pada pelaksanaannya di dalam divisi drafter praktikan membuat gambar shop drawing dengan berdasarkan gambar dari konsultan perencana dan diarahkan oleh drafter-drafter terkait. Selain menjadi drafter, pada pelaksanaannya praktikan juga berkesempatan untuk melihat langsung proses pembangunan pada di lapangan dan membantu Quality Control (QC) memonitoring pekerjaan di site. Gambar shop drawing merupakan gambar yang memiliki peran penting dalam sebuah proyek konstruksi, gambar ini merupakan gambar yang dijadikan acuan atau panduan dalam pelaksanaan pekerjaan proyek. Pembuatan gambar shop drawing dikerjakan oleh kontraktor dengan mengacu kepada gambar DED yang sebelumnya sudah dibuat oleh konsultan perencana. Sebelum gambar shop drawing didistribusikan ke lapangan untuk dikerjakan di proyek, gambar shop drawing ini perlu mendapatkan persetujuan (approval) terlebih dahulu dari konsultan pengawas. Lalu setelah gambar shop drawing disetujui oleh konsultan pengawas gambar bisa didistribusikan ke lapangan untuk dikerjakan. Setelah pengerjaan proyek selesai dilakukan, pihak kontraktor juga membuat gambar yang disebut as built drawing . As built drawing ini merupakan sebuah gambar yang dibuat dengan menyesuaikan keadaan terbangun di lapangan. Gambar as built drawing akan diberikan kepada pemilik proyek. Gambar as built drawing ini sendiri dapat berfungsi sebagai acuan jika di masa yang akan datang pemilik ingin melakukan perbaikan atau perubahan pada bangunan miliknya. Berikut di bawah ini merupakan gambaran sederhana dari urutan gambar mulai dari DED hingga As Built Drawing. Bagian yang ditandai warna merah pada gambar di atas melambangkan posisi gambar yang praktikan kerjakan selama masa Kerja Profesi (KP). Selanjutnya praktikan akan membahas tentang pelaksanaan Kerja Profesi secara lebih mendalam di bawah ini.

3.1 SDN 03 CIPETE

Pada awal menjalani kegiatan Kerja Profesi praktikan diberikan tugas untuk membuat gambar SDN 03 Cipete. Proyek ini berlokasi di Jl. Anggur II No.21, RT.7/RW.1, Cipete Sel., Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan,

Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12410. Proyek ini merupakan sebuah Proyek Sekolah Dasar Negeri. Pada saat pertama kali datang ke kantor proyek sekolah jakarta, praktikan diberikan file gambar dalam format Autocad dan juga pdf untuk menjadi acuan crosscheck gambar untuk merevisi gambar. Sebelum mengerjakan proyek ini praktikan diberikan arahan langsung dari pembimbing lapangan untuk membuat gambar denah plat lantai beserta dengan potongan detail pembesian plat lantai. Selain diarahkan, praktikan juga diberikan contoh gambar dari potongan detail pembesian plat lantai karena dari gambar DED yang telah didapat dari konsultan perencana belum terdapat gambar denah plat lantai maupun gambar detail potongan pembesian.

3.1.1 Bidang kerja

Pada proyek SDN 03 Cipete ini pada awalnya sebelum drafter datang ke kantor, praktikan berperan sebagai drafter utama dari proyek ini. Namun, setelah drafter dari proyek ini sudah ada, praktikan bertugas untuk membantu drafter yang sedang membutuhkan bantuan. Selama menjadi drafter utama pada proyek SDN Cipete 03 ini, praktikan diminta untuk membuat gambar denah plat lantai mulai dari lantai 1 sampai lantai 5 yang mengacu kepada gambar denah balok yang sudah didapatkan dari konsultan perencana. Bangunan dari SDN 03 Cipete ini terdiri dari 1 massa bangunan utama yang terdiri dari 5 lantai di mana di dalamnya terdapat ruang-ruang kelas yang juga dilengkapi dengan fasilitas penunjang seperti perpustakaan, ruang serbaguna, dan mushola. Untuk menunjang mobilisasi vertikal pada sekolah ini terdapat 2 tangga manual dan 1 lift selain itu pada bagian peralihan dari lapangan menuju gedung bangunan ini juga terdapat ramp untuk menunjang mobilisasi pengguna kursi roda. Lalu pada area site-nya juga terdapat lapangan, tempat parkir, serta pos satpam.

3.1.2 Pelaksanaan kerja

Pada pelaksanaan pekerjaan proyek SDN 03 Cipete ini praktikan terlebih dahulu diberikan arahan dan diberikan contoh terkait bagaimana harus menggambarkan gambar shop drawing dari struktur bangunan ini, yaitu berupa gambar denah pelat lantai 1 sampai 5 beserta potongannya. Pada tahap awal praktikan diberikan data dalam bentuk file .dwg dari

konsultan perencana dan file dalam bentuk pdf dari gambar tender proyek SDN 03 Cipete. Selain kedua file tersebut, praktikan juga diberikan contoh gambar detail potongan pembesian plat lantai oleh pembimbing lapangan untuk praktikan jadikan acuan pada saat proses pembuatan gambar.

a. Plat Lantai Gambar 3.3 di atas merupakan contoh gambar detail penulangan dan potongan plat lantai yang dijadikan acuan oleh praktikan dalam membuat gambar shop drawing detail penulangan dan potongan plat lantai dari proyek SDN 03 Cipete. Gambar shop drawing plat lantai ini perlu dibuat agar pekerjaan di lapangan memiliki acuan untuk melakukan pekerjaan dan keterbangunan dari gedung di lapangan dapat sesuai dengan desain dari konsultan perencana dan sesuai dengan kontrak kerja yang telah dibuat. 6 Gambar 3.4 di atas merupakan gambar DED struktur denah balok yang didapatkan dari konsultan perencana yang praktikan jadikan acuan untuk membuat gambar denah plat lantai. Praktikan menjadikan elevasi per lantai dari gambar DED denah balok yang sudah dibuat oleh konsultan perencana sebagai acuan untuk menuliskan elevasi pada gambar denah plat lantai yang praktikan buat. Gambar 3.5 di atas merupakan hasil dari gambar denah plat lantai yang telah dibuat oleh praktikan dengan mengacu kepada gambar DED denah balok yang telah dibuat oleh konsultan perencana sebelumnya. Gambar ini juga telah disesuaikan dengan gambar denah arsitektur yang telah dibuat oleh konsultan perencana. Dalam proses pembuatannya praktikan melakukan superimposed antara gambar DED denah balok dengan gambar DED denah arsitektur. Sebelum melakukan superimposed praktikan terlebih dahulu merotasi gambar DED denah arsitektur agar orientasi gambarnya sama dan sesuai dengan kondisi di lapangan. Gambar 3.6 di atas merupakan hasil gambar detail penulangan plat lantai dan potongan plat lantai yang sudah dibuat oleh praktikan dengan mengacu kepada gambar contoh 3.3 yang sudah diberikan oleh pembimbing lapangan sebelumnya. Gambar plat lantai ini dibuat untuk keperluan pengerjaan proyek di lapangan yang dimaksudkan agar spek yang dikerjakan di lapangan memiliki acuan sesuai dengan

ketentuan dan kontrak yang telah dibuat. b. Denah Balok Gambar 3.7 dan gambar 3.8 di atas merupakan gambar DED denah struktur berupa gambar denah balok yang didapatkan dari konsultan perencana dan gambar DED denah arsitektur dari konsultan perencana yang dijadikan acuan oleh praktikan untuk merevisi gambar struktur denah balok agar bangunan dapat direalisasikan. Gambar 3.9 merupakan hasil gambar denah struktur berupa gambar denah balok yang telah praktikan buat dengan mengacu kepada gambar denah balok dan denah arsitektur dari konsultan perencana. Pada gambar tersebut gambar denah balok sudah dilengkapi dengan notasi shaft untuk lift , shaft plumbing , shaft listrik, dan juga tangga. Dalam proses pembuatannya praktikan melakukan superimposed antara gambar DED denah balok dengan gambar DED denah arsitektur. Sebelum melakukan superimposed praktikan terlebih dahulu merotasi gambar DED denah arsitektur agar orientasi gambarnya sama dan sesuai dengan kondisi di lapangan. Gambar denah balok ini dibuat untuk keperluan pengerjaan proyek di lapangan yang dimaksudkan agar spek yang dikerjakan di lapangan memiliki acuan sesuai dengan ketentuan dan kontrak yang telah dibuat. Praktikan juga melengkapi notasi gambar dengan menambahkan notasi shaft untuk lift , shaft plumbing , shaft listrik, dan juga tangga. c. Denah Kolom Gambar 3.10 dan gambar 3.11 di atas merupakan gambar DED denah struktur yang berupa gambar DED denah kolom dari konsultan perencana dan gambar DED denah arsitektur dari konsultan perencana yang dijadikan acuan oleh praktikan untuk merevisi gambar denah kolom agar bangunan dapat direalisasikan. Gambar 3.12 merupakan hasil gambar denah struktur berupa gambar denah kolom yang telah praktikan buat dengan mengacu kepada gambar denah kolom dan denah arsitektur dari konsultan perencana. Dalam pelaksanaannya praktikan kurang lebih melakukan langkah-langkah yang sama seperti pada saat membuat gambar denah balok, di mana dalam proses pembuatannya praktikan melakukan superimposed antara gambar DED denah kolom dengan gambar DED denah arsitektur yang terlebih dahulu dirotasi gambarnya agar orientasi bangunan sesuai dengan kondisi di lapangan.

Gambar denah kolom ini dibuat untuk keperluan pengerjaan proyek di lapangan yang dimaksudkan agar spek yang dikerjakan di lapangan memiliki acuan sesuai dengan ketentuan dan kontrak yang telah dibuat. Praktikan juga melengkapi notasi gambar dengan menambahkan notasi shaft untuk lift, shaft plumbing, shaft listrik, dan juga tangga. Selain itu pada gambar denah kolom ini praktikan juga menemukan ketidaksesuaian antara gambar DED struktur denah kolom dengan gambar DED arsitektur sehingga praktikan menandai dengan “awan-awan” pada bagian yang tidak sesuai tersebut yang selanjutnya gambar akan dimintakan Request For Information (RFI) yang akan ditujukan kepada konsultan perencana dan diketahui oleh konsultan pengawas agar dapat diketahui apakah pada bagian tersebut perlu ditambahkan kolom atau tidak.

3.1.3 Kendala yang dihadapi

Pada awal praktikan melaksanakan tugas pertama ini, praktikan mengalami kendala karena praktikan masih belum terlalu memahami bagaimana cara kerja dan bagaimana cara membuat gambar struktur yang benar agar antara gambar struktur dan gambar arsitektur bisa sesuai sehingga dari gambar tersebut dapat direalisasikan menjadi bangunan yang nyata. Praktikan juga masih belum paham tentang bagaimana detail-detail pembesian sehingga tugas awal ini seperti menjadi ilmu baru bagi praktikan. Pada proses pengerjaannya praktikan beberapa kali melakukan asistensi gambar-gambar tersebut dengan print out maupun soft file.

3.1.4 Cara Mengatasi Kendala

Praktikan mengatasi kendala dengan cara melihat dan mengecek lagi gambar-gambar yang sudah diberikan oleh pembimbing baik itu gambar DED yang bersumber dari konsultan maupun gambar contoh dari dokumen Praktikan pembimbing. Lalu jika praktikan menemukan gambar yang tidak sesuai antara gambar struktur dan gambar arsitektur, praktikan diminta untuk menandai bagian tersebut dengan “awan-awan” (lambang awan yang dibuat dengan perintah `revcloud` pada aplikasi Autocad), lalu setelahnya pada bagian yang ditandai tersebut akan ditanyakan kepada konsultan perencana melalui proses RFI (Request For Information) untuk mendapatkan solusinya. Selain itu praktikan juga bertanya dan mengasistensikan gambar kepada pembimbing untuk

memastikan gambar sudah sesuai atau belum. Selain kepada pembimbing lapangan praktikan juga bertanya kepada drafter-drafter jika ada yang tidak dipahami oleh praktikan.

3.1.5 Pembelajaran Yang Diperoleh Melalui Kerja Profesi 7

Selama membantu mengerjakan proyek SDN Cipete 03 ini praktikan mendapatkan cukup banyak pelajaran mengenai struktur dari sebuah bangunan pendidikan. Struktur pada sebuah bangunan merupakan aspek yang sangat krusial tidak terkecuali pada bangunan dengan fungsi pendidikan. Gambar sebagai alat komunikasi arsitek dengan bidang terkait lainnya seperti kontraktor merupakan hal yang penting untuk bisa membangun sebuah bangunan dari desain di atas kertas sehingga bisa direalisasikan menjadi bangunan sesungguhnya di dunia nyata dengan baik dan benar. Oleh karena itu gambar struktur dan arsitektur haruslah sinkron satu dengan yang lainnya, karena jika tidak dalam proses pembangunannya akan terhambat jika terdapat kekeliruan pada gambar. Pada proses penggambaran gambar shop drawing dari SDN Cipete 03 ini praktikan telah menerapkan ilmu dari mata kuliah Teknik Komunikasi Arsitektur, yaitu dengan membuat gambar kerja. Lalu, praktikan juga mempraktikkan ilmu dari mata kuliah Digital Arsitektur 1 dengan membuat gambar pada aplikasi Autocad. Selain itu pada proyek ini praktikan juga mengetahui lebih dalam tentang struktur di mana denah balok pada lantai 1 disebut dengan denah tie beam. Tie beam merupakan salah satu bagian dari sub structure atau struktur bawah, posisi dari tie beam ini berada di atas pile cap. Tie beam sendiri memiliki fungsi untuk mengikat pondasi agar dapat menguatkan satu sama lainnya.

3.2 SDN 07 Pejaten

Dalam perjalanan menjalani kegiatan Kerja Profesi praktikan juga diberikan tugas untuk membantu menggambar SDN 07 Pejaten. Proyek ini berlokasi di Jl. Kemuning IV No.41A, RT 14/RW.6, Pejaten Timur, Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12510. Lokasi proyek ini berada dekat dengan rel perlintasan kereta api dan Stasiun Pasar Minggu. Proyek ini merupakan sebuah Proyek Sekolah Dasar Negeri. Pada pelaksanaannya praktikan diberikan file gambar DED dalam format Autocad dan juga gambar DED dalam bentuk pdf untuk menjadi acuan

crosscheck gambar untuk merevisi gambar. Sebelum mengerjakan proyek ini praktikan diberikan arahan dari drafter terkait, yaitu Mas Nizam untuk membantu dalam menggambar denah plat lantai dan denah balok. Selain itu, praktikan juga diminta untuk melengkapi serta merapikan gambar pos jaga dan gambar tiang bendera dari proyek ini.

3.2.1 Bidang kerja

Pada proyek SDN 07 Pejaten praktikan membantu drafter yang menjadi PIC untuk lokasi ini. Dalam proyek ini praktikan membantu dalam menggambar denah plat lantai, denah balok, denah serta potongan pos jaga dengan 3 opsi pilihan desain atap dan membantu merapikan gambar tiang bendera. Bangunan dari SDN 07 Pejaten ini terdiri dari 1 massa bangunan utama yang terdiri dari 5 lantai dengan 1 lantai rooftop yang di dalamnya terdapat ruang-ruang kelas dan juga dilengkapi dengan fasilitas penunjang seperti perpustakaan, ruang serbaguna, dan mushola. Lalu pada area site-nya juga terdapat lapangan, tempat parkir, serta pos satpam. Seperti pada proyek sebelumnya, yaitu SDN Cipete 03 untuk menunjang mobilisasi pengguna kursi roda pada sekolah ini terdapat 3 titik ramp pada bagian peralihan dari halaman sekolah menuju gedung dari bangunan ini. Lalu untuk mobilisasi vertikal pada bangunan ini terdapat 1 tangga manual dan 1 lift.

3.2.2 Pelaksanaan kerja

Pada pelaksanaan pekerjaan proyek SDN 07 Pejaten ini praktikan terlebih dahulu diberikan arahan serta catatan untuk elevasi per lantai dari bangunannya agar dapat melengkapi gambar struktur dari proyek ini yang berupa gambar denah plat lantai 2 sampai 5 dan lantai rooftop serta denah balok lantai 3 sampai dengan lantai 5 dan lantai rooftop. Selain dua tugas tersebut praktikan juga diberikan tugas untuk mendetailkan gambar pos jaga yang awalnya praktikan diarahkan dan diberikan contoh gambar pos jaga lengkap dengan potongan detail strukturnya untuk digambarkan pada pos jaga proyek ini oleh Bu Tuti, yaitu PIC drafter SDN Cipete 03.

a. Plat Lantai Gambar 3.14 di atas merupakan catatan yang dijadikan acuan oleh praktikan untuk merevisi elevasi plat lantai proyek SDN Pejaten Timur 07. Elevasi tersebut merupakan hasil dari kesepakatan bersama yang

akhirnya dijadikan acuan untuk elevasi dari masing-masing proyek. Gambar 3.15 di atas merupakan hasil gambar denah plat lantai yang sudah direvisi elevasinya yang telah dikerjakan oleh praktikan dengan mengacu kepada catatan elevasi per lantai yang sudah diberikan kepada praktikan pada saat praktikan diberikan tugas. b. Denah Balok Gambar 3.16 di atas merupakan hasil gambar denah balok yang sudah direvisi elevasinya yang telah dikerjakan oleh praktikan dengan mengacu kepada arahan dari PIC drafter proyek SDN Pejaten Timur 07 pada saat awal pemberian tugas. Elevasi pada denah balok ini perlu direvisi dikarenakan pada gambar plat lantai bangunan ini terjadi perubahan elevasi sehingga pada denah balok juga perlu untuk disesuaikan elevasinya dengan gambar plat lantai. c. Pos Jaga Gambar 3.17 di atas merupakan gambar DED denah pos jaga serta gambar potongan pos jaga yang didapatkan dari konsultan perencana yang akan di detailkan oleh praktikan. Gambar 3.18 di atas merupakan gambar denah pos jaga dan gambar potongan pos jaga yang didapatkan dari PIC drafter SDN Cipete 03 yang merupakan gambar dari proyek sekolah sebelumnya yang akan dijadikan acuan oleh praktikan untuk mendetailkan gambar pembesian pada bagian atap dan pondasinya. Gambar 3.19, gambar 3.20, dan gambar 3.21 di atas merupakan gambar denah pos jaga dan gambar potongan pos jaga yang telah praktikan detailkan dengan menambahkan atap yang dilengkapi dengan pembesian dan notasinya serta juga 8 telah ditambahkan pondasi pada bagian struktur bawahnya. Perbedaan antara gambar opsi 1, gambar opsi 2, dan gambar opsi 3 terletak pada perbedaan desain atapnya, di mana pada opsi 1 atap dari pos jaga tidak memakai tanggulan, lalu pada gambar opsi 2 atap dari pos jaga memakai tanggulan, dan pada opsi terakhir pada bagian atap dari pos jaga ini ditambahkan dengan kanopi atap. Gambar ini dibuat sebagai gambaran kira-kira pos jaga seperti apa yang akan dibuat pada proyek sekolah ini yang tentunya mempertimbangkan spek dan optimasi biaya dari proyek ini. Pada gambar ini juga sudah dimunculkan pola lantai dan keterangan finishing dinding namun hal tersebut belum menjadi keputusan

akhir. d. Tiang Bendera Gambar 3.22 di atas merupakan gambar tiang bendera dari konsultan perencana yang akan didetailkan dan dirapikan lagi notasinya oleh praktikan. Gambar 3.23 di atas merupakan hasil gambar tiang bendera yang sudah dirapikan oleh praktikan serta diganti kopnya dengan kop terbaru. Praktikan merapikan notasi keterangan-keterangan yang ada agar tidak saling “tumpang-tindih” agar bisa lebih jelas terbaca.

3.2.3 Kendala Yang Dihadapi Dalam pelaksanaannya praktikan

tentunya dihadapkan dengan beberapa kendala. Pada saat mendetailkan gambar pos jaga praktikan yang sebelumnya belum pernah membuat gambar hingga detail pembesian sedikit bingung terkait berapa jarak seharusnya pada antar besi lalu pada gambar tiang bendera saat praktikan mencoba melakukan plot gambar menjadi format pdf beberapa kali ada saja garis yang terlalu tebal atau notasi yang kurang rapi.

3.2.4 Cara Mengatasi

Kendala Dalam pelaksanaannya ketika praktikan mendapatkan kendala, praktikan menanyakannya kepada drafter terkait yang mengerjakan gambar proyek tersebut ataupun kepada drafter lainnya yang sekiranya sedang tidak terlalu sibuk. Lalu praktikan juga berusaha mempelajari sendiri dengan mengacu kepada gambar contoh yang telah diberikan dan praktikan juga mencari tahu sendiri dengan mengeksplor sendiri fitur-fitur pada aplikasi AutoCad untuk mengatur tebal tipis garis dan juga jenis garis.

3.2.5

Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi Selama membantu mengerjakan

proyek SDN Pejaten 07 ini praktikan mendapatkan cukup banyak pelajaran mengenai struktur dari sebuah bangunan pendidikan serta bangunan pendukungnya seperti Pos Jaga dan bahkan hingga gambar Detail Tiang Bendera. Struktur pada sebuah bangunan merupakan aspek yang sangat krusial tidak terkecuali pada bangunan dengan fungsi pendidikan. Dengan membantu proyek ini praktikan menjadi lebih mengetahui bahwa pada bangunan pendidikan tidak hanya massa bangunannya saja yang perlu dipikirkan dan didesain. Bangunan-bangunan pendukung dan aspek pendukung lainnya seperti pos jaga dan juga tiang bendera bahkan juga dipikirkan desain dan keterbangunannya. Ilmu mata kuliah yang diterapkan pada proses



penggambaran gambar shop drawing dari SDN Pejaten 07 ini kurang lebih sama dengan proyek sebelumnya, yakni praktikan telah menerapkan ilmu dari mata kuliah Teknik Komunikasi Arsitektur dengan membuat gambar kerja. Lalu, praktikan juga mempraktikkan ilmu dari mata kuliah Digital Arsitektur 1 dengan membuat gambar pada aplikasi Autocad.

3.3 SDN 05 Pondok Pinang

Pada proyek SDN 05 Pondok Pinang ini praktikan membantu drafter, yaitu Kak Nanda yang merupakan PIC Drafter Proyek SDN 05 Pondok Pinang untuk membuat shop drawing. Selain itu, praktikan juga berkesempatan belajar sekaligus membantu Quality Control (QC) secara langsung di lokasi proyek pembangunan SDN 05 Pondok Pinang. Proyek ini berlokasi di Jl. SD III, RT 21 2/RW.8, Pd. Pinang, Kec. 21 22 Kby. 21 22 24 Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12310. Proyek ini merupakan Proyek Sekolah Dasar sekali Sekolah Menengah Atas yang memiliki 1 massa bangunan berbentuk menyerupai letter u yang tidak sempurna dan terdiri dari 6 lantai. Bangunan ini dilengkapi dengan fasilitas ruang-ruang kelas untuk kegiatan belajar mengajar lalu juga dilengkapi dengan fasilitas penunjang seperti perpustakaan, ruang serbaguna, dan mushola. Lalu pada area site -nya juga terdapat lapangan, tempat parkir, serta pos satpam. Sama seperti pada dua proyek sebelumnya, yaitu SDN Cipete 03 dan SDN Pejaten 07 untuk menunjang mobilisasi vertikal pada bangunan ini terdapat tangga manual dan lift namun dengan jumlah yang berbeda. Terdapat empat titik tangga manual dan dua buah lift dalam bangunan ini, jumlah tersebut lebih banyak dari kedua sekolah sebelumnya dikarenakan luasan dari proyek ini juga lebih besar dari dua proyek sebelumnya.

3.3.1 Bidang Kerja Keterlibatan praktikan pada proyek ini

mencakup pembuatan denah plat lantai 1 sampai dengan 3. Praktikan diarahkan oleh PIC drafter SDN 05 Pondok Pinang untuk membantu membuat denah pelat lantai 1 sampai 3 dengan mencocokkan gambar arsitektur dan gambar struktur yang telah didapat dari konsultan perencana sebelumnya. Lalu, praktikan juga berkesempatan melihat langsung berjalannya proyek dengan membantu Quality Control (QC) saat terjun langsung di proyek

untuk melakukan pendataan monitoring pancang, mapping (checklist pekerjaan), dan membantu tugas lainnya. 3.3.2 Pelaksanaan Kerja 9 Oleh PIC drafter SDN 05 Pondok Pinang praktikan diarahkan untuk menyesuaikan orientasi bangunan pada gambar agar sesuai dengan kondisi realnya di proyek dengan cara merotasi dan me- mirror gambar terlebih dahulu. Selanjutnya praktikan diminta untuk menyesuaikan gambar denah plat lantai dengan melakukan superimposed gambar struktur DED denah balok dan gambar DED arsitektur yang telah didapatkan dari konsultan perencanaan. Gambar 3.27 di atas merupakan hasil gambar denah plat lantai yang sudah dibuat oleh praktikan dengan mengacu kepada gambar DED denah balok dari proyek ini yang juga telah disesuaikan dengan gambar DED denah arsitektur. Selain membantu drafter untuk menggambar shop drawing , praktikan juga terlibat dan terjun langsung ke lokasi proyek pembangunan SDN 05 Pondok Pinang untuk membantu Quality Control di proyek dengan membantu memonitoring data pekerjaan pancang yang sudah dilaksanakan pada Proyek SDN 05 Pondok Pinang. Pada saat terjun langsung ke proyek praktikan juga berkesempatan melihat proses pekerjaan penanaman tiang pancang yang juga mencakup pekerjaan join las antara 2 tiang pancang. Berikut terlampir di bawah ini pada gambar 3.28 merupakan dokumentasi dari proses pekerjaan join las untuk menyatukan dua tiang pancang. Praktikan juga membantu memonitoring material dan alat yang datang ke site. Praktikan juga berkesempatan melihat tes PDA pada tiang pancang selain itu praktikan juga membantu melengkapi bukti foto dari hasil tes PDA yang dilakukan pada tiang pancang. Berikut pada gambar 3.29 di bawah ini merupakan proses dari pekerjaan tes PDA. Lalu, praktikan juga berkesempatan melihat pekerjaan pile cap yang sedang dikerjakan setelah pekerjaan pancang selesai serta tes PDA dilakukan. Selain itu praktikan juga diminta untuk melakukan mapping pada pekerjaan pile cap dan kolom bangunan. Berikut pada gambar 3.30 di bawah ini merupakan proses dari pekerjaan pembesian pile cap. Di lapangan praktikan juga diminta untuk melakukan mapping pada pekerjaan kolom dan berikut pada gambar 3.31 di

atas merupakan proses dari pekerjaan pembesian kolom . 3.3.3 Kendala Yang Dihadapi Dalam pelaksanaannya praktikan tentunya dihadapkan dengan beberapa kendala. Pada saat awal diberikan tugas oleh drafter terkait praktikan cukup bingung karena orientasi bangunan dari gambar konsultan perencana ternyata belum sesuai. Lalu pada saat pelaksanaan di proyek bersama QC pada awalnya praktikan cukup bingung dengan orientasi bangunannya mengingat keterangan as yang ada pada site masih minim.

3.3.4 Cara Mengatasi Kendala Dalam pelaksanaannya ketika praktikan mendapatkan kendala, praktikan menanyakannya kepada drafter terkait yang mengerjakan gambar proyek tersebut. Lalu praktikan juga berusaha mempelajari dari gambar balok yang dapat dijadikan acuan untuk membuat gambar plat lantai. Lalu pada pelaksanaannya di proyek praktikan berusaha untuk menanyakan bagaimana cara melakukan mapping di proyek ini kepada QC yang ada. Lalu selain dengan QC praktikan juga menanyakan hal-hal yang ingin diketahui kepada pihak-pihak lain mulai dari ke pelaksana proyek, personil survei proyek, dan juga kepada sub kontraktor terkait.

3.3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi Selama periode magang praktikan mendapatkan cukup banyak pelajaran mengenai struktur dari sebuah bangunan pendidikan. Struktur pada sebuah bangunan merupakan aspek yang sangat krusial tidak terkecuali pada bangunan dengan fungsi pendidikan. Gambar sebagai alat komunikasi arsitek dengan bidang terkait lainnya seperti kontraktor merupakan hal yang penting untuk bisa membangun sebuah bangunan dari desain di atas kertas sehingga bisa direalisasikan menjadi bangunan sesungguhnya di dunia nyata. Oleh karena itu sebuah gambar, baik itu gambar arsitektur dan gambar struktur harus benar-benar sesuai dengan kondisi site , karena jika tidak dalam proses pembangunannya akan terhambat jika terdapat kekeliruan pada gambar. Oleh karena itu sebuah gambar struktur dan arsitektur dari sebuah gedung yang ingin dibangun haruslah sesuai satu sama lainnya, baik untuk dimensinya, fungsi ruangnya, maupun elevasinya. Lalu praktikan juga mendapat cukup banyak ilmu baru dengan terjun langsung ke lapangan. Pada proyek ini praktikan

mengimplementasikan ilmu dari mata kuliah Teknik Komunikasi Arsitektur dengan membuat gambar kerja dan praktikan juga mempraktikan ilmu dari mata kuliah Digital Arsitektur 1 dengan membuat gambar pada aplikasi Autocad. Selain itu praktikan juga mengetahui bagaimana proses pemancangan secara langsung setelah mengetahui istilah pancang melalui mata kuliah Struktur Lanjutan dan Utilitas 2. 10 BAB IV PENUTUP 4.1 Simpulan Terdapat beberapa kesimpulan yang dapat praktikan ambil setelah melaksanakan Program Kerja Profesi Berdasarkan pelaksanaan Kerja Profesi yang telah berlangsung di PT. **1 2 4 17** Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk. Kesimpulan-kesimpulan tersebut antara lain: 1. Gambar shop drawing sebagai alat komunikasi dalam proyek memiliki peran sangat penting karena sangat dibutuhkan untuk berjalannya proyek. 2. Kesesuaian antara gambar struktur dan gambar arsitektur yang telah dibuat oleh konsultan perencana memiliki dampak yang cukup krusial dalam proses penggambaran gambar shop drawing. Karena jika terdapat ketidaksesuaian proses penggambaran gambar shop drawing dapat terhambat karena kontraktor harus mengajukan Request For Information (RFI) kepada konsultan perencana untuk memastikan bagaimana gambar yang dapat dijadikan acuan, apakah gambar struktur atau arsitektur. Dalam proses RFI ke konsultan perencana sering kali pihak konsultan perencana tidak langsung menjawab pertanyaan yang diajukan sehingga proses gambar shop drawing dapat terhambat. 3. Kesesuaian gambar dengan kondisi di lapangan (site) juga merupakan hal yang krusial. Karena jika gambar yang telah dibuat tidak sesuai dengan kondisi lahan pastinya gambar tersebut harus disesuaikan lagi dengan kondisi lahan yang ada dan hal tersebut pastinya memakan waktu dan dapat menghambat progress pelaksanaan pekerjaan. 4.2 Saran Berdasarkan proses Kerja Profesi yang telah dilalui oleh praktikan selama periode Kerja Profesi ini, praktikan ingin memberikan sedikit saran dan masukan, antara lain: 1. Untuk pihak perusahaan, praktikan harap kedepannya agar dapat lebih mengakomodir praktikan dan memberikan arahan dengan lebih intens dan mendetail kepada mahasiswa yang sedang dalam periode Kerja Profesi atau Magang. 2. Lalu

REPORT #23788605

untuk praktikan Kerja Profesi di periode yang akan datang, praktikan berharap agar dapat lebih mempersiapkan diri dengan lebih baik untuk terjun langsung ke dunia kerja dengan mempersiapkan soft skill maupun hard skill baik itu terkait dengan bidang kerjanya maupun etika dan cara berkomunikasi dengan pihak-pihak lain. Praktikan dapat melatih disiplin, etika, dan cara kerja sama agar bisa lebih cakap dengan mengikuti organisasi. Lalu sebaiknya praktikan juga melakukan riset terkait perusahaan yang ingin dijadikan tempat Kerja Profesi agar praktikan dapat lebih cocok dengan preferensi pekerjaan yang sekiranya praktikan harapkan. 11



REPORT #23788605

Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	4.91% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/1581/11/12.%20BAB%20II.pdf	●
INTERNET SOURCE		
2.	2.1% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/7297/12/12.%20BAB%20II.pdf	●
INTERNET SOURCE		
3.	1.78% pembangunanjaya.com https://pembangunanjaya.com/companies	●
INTERNET SOURCE		
4.	1.55% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3877/12/BAB%20II.pdf	●
INTERNET SOURCE		
5.	1.49% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/7146/11/12.%20BAB%20II.pdf	●
INTERNET SOURCE		
6.	1.16% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/2766/12/Bab%20II.pdf	●
INTERNET SOURCE		
7.	1.14% eskripsi.usm.ac.id https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/C11A/2015/C.111.15.0022/C.111.15.0022-0..	●
INTERNET SOURCE		
8.	0.89% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/1014/3/11_Bab_I.pdf	●
INTERNET SOURCE		
9.	0.8% www.btnproperti.co.id https://www.btnproperti.co.id/blog/perbedaan-konsultan-dan-kontraktor	●



REPORT #23788605

INTERNET SOURCE		
10. 0.8%	www.cnnindonesia.com https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220205173751-92-755482/profil-jay...	●
INTERNET SOURCE		
11. 0.62%	finance.detik.com https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5929349/profil-jaya-konstruk..	●
INTERNET SOURCE		
12. 0.6%	repository.binadarma.ac.id https://repository.binadarma.ac.id/1576/1/AlpinArioWiradinata_171710071_Lap...	●
INTERNET SOURCE		
13. 0.52%	e-journal.uajy.ac.id http://e-journal.uajy.ac.id/9241/3/2TS13786.pdf	●
INTERNET SOURCE		
14. 0.49%	e-journal.uajy.ac.id http://e-journal.uajy.ac.id/7068/3/TS213544.pdf	●
INTERNET SOURCE		
15. 0.41%	market.bisnis.com https://market.bisnis.com/read/20220207/192/1497364/profil-jaya-konstruksi-m..	●
INTERNET SOURCE		
16. 0.39%	megapolitan.kompas.com https://megapolitan.kompas.com/read/2022/02/07/08040181/profil-pt-jaya-kon...	●
INTERNET SOURCE		
17. 0.32%	eprints.ummi.ac.id https://eprints.ummi.ac.id/1015/4/BAB%20I.pdf	●
INTERNET SOURCE		
18. 0.28%	eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8339/11/BAB%20I.pdf	●
INTERNET SOURCE		
19. 0.26%	repository.fe.unj.ac.id http://repository.fe.unj.ac.id/6528/1/lzwa%20Asyifa%20Aprilia.pdf	●
INTERNET SOURCE		
20. 0.21%	id.wikipedia.org https://id.wikipedia.org/wiki/Jaya_Konstruksi	●



REPORT #23788605

INTERNET SOURCE		
21. 0.19%	www.flokq.com https://www.flokq.com/blog/en/apartments-near-gandaria-city	● ●
INTERNET SOURCE		
22. 0.14%	jendela360.com https://jendela360.com/en/jual-apartemen-grand-pakubuwono-terrace	● ●
INTERNET SOURCE		
23. 0.14%	jayakonstruksi.com https://jayakonstruksi.com/vision_mission	●
INTERNET SOURCE		
24. 0.13%	jendela360.com https://jendela360.com/en/jual-apartemen-pondok-indah-residence	●
INTERNET SOURCE		
25. 0.08%	kerma.esaunggul.ac.id https://kerma.esaunggul.ac.id/upload/kerjasama/3557-Laporan%20Magang%20..	●
INTERNET SOURCE		
26. 0.06%	repository.stiedewantara.ac.id http://repository.stiedewantara.ac.id/3271/1/Laporan%20KKM%20PT.%20Jatra...	●